

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya era globalisasi berdampak kepada semakin agresifnya persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini menuntut pihak perusahaan berusaha lebih keras lagi meningkatkan kualitasnya agar tetap bersaing dengan para pesaingnya. Berbagai cara baru dalam menjalankan bisnis maupun perbaikan atau *improvement* dari cara lama dilakukan agar tetap menghasilkan produk dan jasa yang memiliki daya saing tinggi. Untuk menjalankannya dibutuhkan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia menjadi salah satu penggerak dalam mewujudkan apa yang telah direncanakan oleh perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh perusahaan, hal ini dikarenakan baik buruknya kualitas sumber daya manusia yang ada dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan tersebut. Sumber daya manusia juga menjadi penggerak untuk merealisasikan tujuan, visi maupun misi yang dimiliki oleh perusahaan. Demikian vitalnya sumber daya manusia suatu perusahaan sehingga disadari pentingnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mana faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dan berpengaruh terhadap perusahaan pula. Dengan menyadari faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan yang merupakan sumber daya manusia, maka perusahaan berusaha untuk memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas karyawan, mulai dari menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, memberikan intensif yang sesuai, memotivasi karyawan dalam bekerja, membuat suatu program, mengadakan pelatihan, *sharing session*, *coaching*, dan lain sebagainya.

Selain membentuk kualitas sumber daya manusia yang baik, perusahaan juga harus menyadari pentingnya berinovasi untuk kemajuan sumber daya manusia maupun perusahaan itu sendiri. Inovasi menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perusahaan agar dapat terus bertahan di era yang semakin mengglobal. Menurut Drucker, 1999 mengatakan "*innovation is an almost obligatory survival strategy*".¹ Menurut Gupta dan MacDaniel, 2002 mengatakan "Perusahaan yang berhasil menciptakan keunggulan bersaing adalah perusahaan yang mampu

¹ Wawan Dhewanto, *Manajemen Inovasi dan Inovasi Manajemen*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2014)hlm.2

menciptakan inovasi dan kreativitas melalui proses inovasi yang efektif dan terencana”.² Dari kedua kutipan tersebut disimpulkan inovasi menjadi salah satu strategi yang dilakukan perusahaan agar dapat menciptakan keunggulan serta dapat bersaing dengan para pesaingnya.

Sebagai contoh nyata pada Agustus 2017 ini, perusahaan jamu legendaris PT. Nyonya Meneer berdiri sejak 1919 dinyatakan pailit oleh pengadilan negeri Semarang, hal ini dikarenakan PT. Nyonya Meneer tidak memenuhi kewajiban untuk membayar utang sebesar Rp. 7,04 miliar. Pabrik Jamu Nyonya Meneer sulit untuk bertahan karena lamban berinovasi serta tidak dapat bersaing dengan pesaing produk herbal lainnya yang terus berinovasi karena mengikuti perubahan zaman, sehingga PT. Nyonya Meneer mengalami pailit.³

Adapun contoh nyata dari perusahaan Indonesia yang menerapkan inovasi seperti, PT. Kino Indonesia Tbk (KINO), Produk-produk KINO lahir dan berkembang melalui berbagai inovasi dan kreativitas untuk berkompetisi secara cerdas. KINO sudah mencanangkan sebagai perusahaan yang mengandalkan inovasi sebagai urat nadi perusahaan. Hal ini sesuai dengan visi misi dan tagline KINO yaitu Innovate Today, Creating Tomorrow.

² Ibid.

³ Dikutip dari artikel “Nyonya Meneer Pailit” (<http://www.viva.co.id/berita/bisnis/943175-nyonya-meneer-pailit-menteri-bambang-usaha-perlu-inovasi>) diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 08.30

Perusahaan tidak hanya berkomitmen melakukan inovasi, tetapi mewujudkannya dalam seluruh lini proses kerja. Karyawan juga terlibat aktif dengan antusias menjadikan inovasi sebagai salah satu nilai kunci dari budaya perusahaan yang menghasilkan produk-produk inovatif yang diterima masyarakat.

Melalui inovasi tiada henti dalam menghasilkan produk-produk inovatif, KINO juga berhasil menurunkan biaya dan melakukan efisiensi. Perseroan menargetkan pendapatan pada 2016 tumbuh 15% dibandingkan 2015. Tahun 2015, PT Kino Indonesia Tbk mengantongi penjualan sebesar Rp 3,60 triliun. Pencapaian itu lebih tinggi 8% dari tahun 2014 senilai Rp 3,34 triliun, serta meraih peringkat utama berkelas dunia dalam penghargaan The Outstanding Corporate Innovator Indonesia Award (OCI Indonesia Award) 2016 yang menjadi bukti bahwa inovasi dan budaya perusahaan diakui oleh lembaga independen global.⁴

Contoh nyata dari kedua perusahaan tersebut menunjukkan bahwa inovasi dibutuhkan bagi suatu perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaannya. Inovasi sangat penting karena adanya perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan

⁴ Dikutip dari artikel "Kino Indonesia Meraih Penghargaan Inovasi Kelas Internasional" (<http://www.kino.co.id/kino-indonesia-meraih-penghargaan-inovasi-kelas-internasional/>) diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 09.00

kebutuhan dan selera masyarakat serta inovasi yang dilakukan oleh competitor.⁵

Hal ini juga disadari oleh PT. United Tractors Tbk. Pihak United Tractors menyadari pentingnya berinovasi karena dengan berinovasi dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun pihak United Tractors itu sendiri. Selain itu Pihak United Tractors meyakini dengan terus berinovasi maka UT dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain serta dapat mengikuti arus perkembangan zaman. Pihak United Tractors menanamkan nilai untuk berinovasi dengan selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi stakeholdernya.⁶ Pihak United Tractors juga menjadikan inovasi sebagai budaya bagi tiap karyawannya maupun untuk United Tractors sendiri.⁷ Untuk menjadikan inovasi sebagai budaya, United Tractors merancang suatu program yang bertujuan untuk menstimuli, membantu dan memfasilitasi sumber daya manusia untuk dapat berinovasi, yang sudah dilegalkan dan disahkan oleh United Tractors serta dipertanggung jawabkan dan diatur oleh Tim Inovasi di divisi Management Development, Corporate Strategy and Technology.

⁵ Tim PPM Manajemen, *Inovasi Perusahaan Indonesia*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2014), hlm.4

⁶ PT.United Tractors, *"Guidebook UT Value Innovation & Improvement"*, 2015. Hlm.3

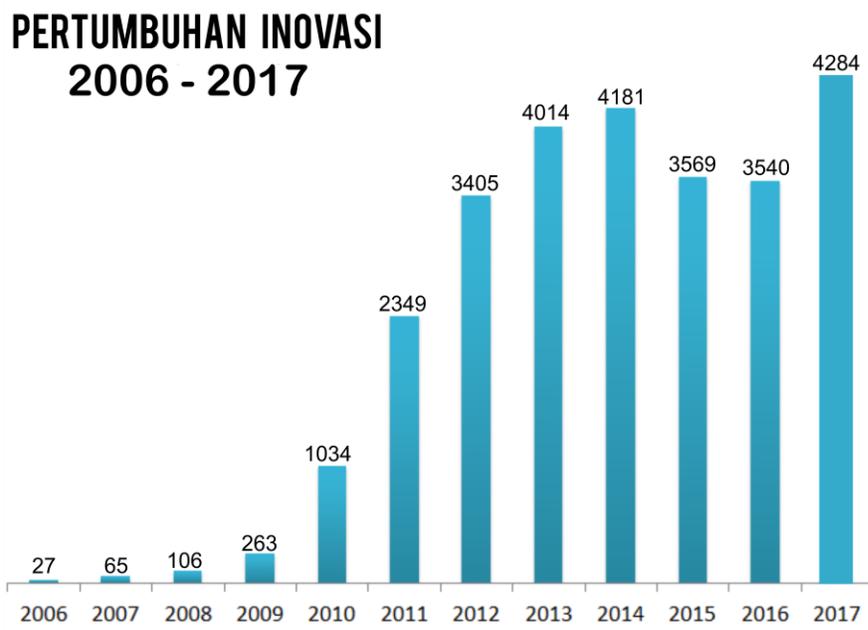
⁷ Wawancara tidak terstruktur dengan Tim Inovasi PT. United Tractors Tbk, pada 15 Juli 2017

Program inovasi bernama UTVI (*United Tractors Value Innovation*), Program UTVI merupakan rangkaian kegiatan yang memfasilitasi dan menstimuli karyawan UT untuk terus berinovasi yang dijalankan secara berkala. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 1980 dan hanya berjalan selama satu tahun kemudian vakum dan kegiatan UTVI ini aktif kembali pada tahun 2004 hingga saat ini. Seluruh rangkaian program UTVI ini berjalan selama setahun dengan tema kegiatan yang berbeda tiap tahunnya sesuai dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Pihak UT menghimbau agar setiap karyawannya yang mengikuti program UTVI dapat menjalankan proyek inovasi baik secara tim maupun individu.⁸

Rangkaian Program UTVI terdiri atas workshop inovasi awal tahun , review inovasi tengah tahun serta penjurian inovasi baik lokal, nasional dan grand final, yang diikuti oleh perwakilan tiap cabang, site maupun tiap divisi *Head Office* PT. United Tractors. Tujuan diselenggarakannya program UTVI ini untuk membudayakan karyawan dalam berinovasi dengan slogan “*one man one innovation*” bagi tiap karyawan UT di semua lini. Tujuan lainnya adalah membangun semangat karyawan untuk berinovasi, memberikan *value* bagi UT agar dapat bertahan di lini bisnis UT serta membangun pola pikir karyawan dalam memecahkan suatu masalah sehingga menciptakan ide ide yang berkualitas. Target yang diharapkan dari tim inovasi adalah inovasi

⁸ PT. United Tractors, Op.Cit, Hlm.21

yang dihasilkan dapat memberikan dampak bagi perusahaan maupun karyawan itu sendiri.⁹



Gambar. 1.1 Data Pertumbuhan Inovasi tahun 2006 - 2017

Berdasarkan data pertumbuhan inovasi dari tahun 2006 – 2017, secara keseluruhan jumlah makalah inovasi yang dihasilkan bertambah tiap tahunnya. Namun dengan meningkatnya jumlah atau kuantitas makalah inovasi yang dihasilkan belum diketahui apakah inovasi sudah menjadi budaya bagi karyawan atau peserta yang mengikuti program UTVI.¹⁰ Karena hal ini berpengaruh terhadap kualitas inovasi yang dihasilkan oleh karyawan

⁹ Wawancara tidak terstruktur dengan ibu Uri Oktarina selaku Team Leader Program UTVI, pada 15 Juli 2017

¹⁰ *Ibid.*,

atau peserta program UTVI. Selain itu tim penyelenggara belum pernah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap Program UTVI yang mereka selenggarakan, apakah program yang telah dijalankan sesuai dengan tujuan program. Tim penyelenggara menjalankan program ini dengan sebaik-baiknya, selama tidak ada kritik maupun kejadian yang sangat mempengaruhi program maupun proses kegiatan UTVI berjalan, mereka menganggap bahwa program yang mereka jalankan sudah terlaksana dengan baik.¹¹

Berdasarkan analisis masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi program UTVI terkait dengan tujuan diadakannya program UTVI yaitu membudayakan karyawan UT berinovasi. Apakah program UTVI yang sudah berjalan selama ini sudah menjalankannya sesuai dengan tujuan program. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menindak lanjuti program UTVI dimasa mendatang. Evaluasi program UTVI ini dimaksudkan untuk menilai kesesuaian antara tujuan program yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria budaya organisasi.

¹¹ *Ibid.*,

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka ditemukan beberapa masalah:

1. Bagaimana kesesuaian antara tujuan Program UTVI (*United Tractors Value Innovation*) berdasarkan ciri budaya organisasi di PT. United Tractors?
2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari Program UTVI (*United Tractors Value Innovation*) ?
3. Apa manfaat Program UTVI (*United Tractors Value Innovation*) bagi peserta program ?

C. Pembatasan Masalah

a. Ruang Lingkup

Masalah yang akan diteliti mengenai kesesuaian antara tujuan Program UTVI (*United Tractors Value Innovation*) berdasarkan ciri budaya organisasi di PT. United Tractors.

b. Subyek

Subjek masalah yang akan diteliti adalah karyawan PT. United Tractors

c. Tempat

Tempat yang akan diteliti adalah PT. United Tractors.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah "Bagaimana kesesuaian antara tujuan Program UTVI (*United Tractors Value Innovation*) berdasarkan ciri budaya organisasi di PT. United Tractors "

E. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara tujuan Program UTVI (*United Tractors Value Innovation*) berdasarkan ciri budaya organisasi di PT. United Tractors.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Dapat menambah dan memperluas wawasan peneliti berdasarkan pengalaman nyata yang peneliti rasakan mengenai Program Inovasi.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam bidang Teknologi Pendidikan, khususnya dalam konsentrasi Teknologi Kinerja.

- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi untuk pihak - pihak yang menjalankan keilmuan di bidang sejenis, serta pihak – pihak lain yang memiliki kepentingan dalam bidang Program Inovasi.

b. Bagi Institusi atau Perusahaan terkait

- 1) Mendapatkan referensi mengenai program UTVI di PT. United Tractors Tbk.
- 2) Mendapatkan bahan masukan untuk peserta maupun tim penyelenggara mengenai kebermanfaatan Program UTVI di lingkungan kerja.
- 3) Mendapatkan bahan untuk menjalankan program UTVI lebih baik lagi kedepannya bagi tim penyelenggara.
- 4) Sebagai bahan evaluasi untuk terus berkembang, sehingga dapat meningkatkan kualitas *project* inovasi bagi karyawan yang mengikuti program UTVI.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui hal yang berkaitan dengan Evaluasi Program maupun Program Inovasi yang ada di PT. United Tractors itu sendiri.